



**PERSEPSI DUTA KEISTIMEWAAN DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA PADA URGENSI *ROLE*
MODEL LITERASI BUDAYA DALAM PROSES
PENYEBARAN INFORMASI KEBUDAYAAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Humaniora**

Disusun Oleh:

Nitzana

NIM 13040120130032

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nitzana

NIM : 13040120130032

Program Studi : S-1 Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Budaya

dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Duta Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta pada Urgensi *Role Model* Literasi Budaya dalam Proses Penyebaran Informasi Kebudayaan” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya, dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Juga semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sertakan sumber kutipannya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah.

Semarang, 1 Februari 2024



Nitzana

NIM 13040120130032

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

“I try as hard as I cannot to fail because it’s embarrassing, but I do give myself permission to. And you should do. So go easy on yourself and just make the right choices that feel right for you.”

(Taylor Swift)

Persembahan

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya, Ayahanda Chandra dan Ibunda Dian, beserta kedua saudari saya, Nitzah dan Naomi Alexa Lemmuela.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Duta Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta pada Urgensi *Role Model* Literasi Budaya dalam Proses Penyebaran Informasi Kebudayaan” telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke panitia sidang ujian skripsi, pada:

hari : Kamis

tanggal : 1 Februari 2024

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Heriyanto, S.Sos., M.IM., Ph.D.

NIP 197704082010121001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang telah diajukan oleh:

nama : Nitzana
NIM : 13040120130032
program studi : Ilmu Perpustakaan
judul : Persepsi Duta Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta pada Urgensi *Role Model* Literasi Budaya dalam Proses Penyebaran Informasi Kebudayaan

Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan

Fakultas Ilmu Budaya

Pada Tanggal 8 MARET 2024

Ketua :
Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum.
NIP 198610222015042003
Penguji I :
Yanuar Yoga Prasetyawan, S.Hum., M.Hum.
NIP 198801262015041001
Penguji II :
Heriyanto, S.Sos., M.IM., Ph.D.
NIP 197704082010121001







Mengetahui,



Dekean Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

NIP 197211191998021002

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Duta Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta pada Urgensi *Role Model* Literasi Budaya dalam Proses Penyebaran Informasi Kebudayaan”. Pada kesempatan kali ini, perkenankan peneliti untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Nurhayati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Periode 2019-2024 yang senantiasa memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian;
2. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Periode 2024-2029 yang senantiasa memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian;
3. Heriyanto, S.Sos., M.IM., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu untuk mendampingi, memberi arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi;
4. Yanuar Yoga Prasetyawan, S.Hum., M.Hum., selaku Sekretaris Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang senantiasa memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian;

5. Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum., selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat, petunjuk, bimbingan, serta arahan yang sangat berarti selama masa perkuliahan;
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro atas segala ilmu pengetahuan dan fasilitas yang diterima penulis selama di masa perkuliahan;
7. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Chandra dan Ibunda Dian yang senantiasa memberikan doa dan dukungan penuh, baik secara moril maupun materi untuk penulis;
8. Kedua saudari penulis, Nitzah dan Naomi Alexa Lemmuela, serta keluarga besar penulis yang juga memberikan dukungan untuk penulis menyelesaikan studi tepat waktu;
9. *Founder* Putera Puteri Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Mas Novian Banu Saputra, yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk melakukan penelitian kepada duta keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
10. Para duta keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, secara spesifik kepada Putera Bagas, Puteri Anna, Putera Erwin, dan Puteri Rina yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini;
11. Teman-teman semasa sekolah (Amanda, Natalia, Mayla, Sarah, Gizelda, Rafano, dan Arya), teman-teman semasa perkuliahan (Seivi, Gita, Chintia, Raihana, dan Intan), serta Haidar Yusuf Prabaswara yang senantiasa membantu, memberi dukungan, mengapresiasi, dan mendoakan penulis untuk kelancaran penelitian ini;

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk semua bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 1 Februari 2024

Penulis,

Nitzana

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
1.6 Batasan Istilah.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Konsep Persepsi Individu	9
2.1.2 Konsep Literasi Budaya.....	10
2.1.3 Urgensi <i>Role Model</i> Literasi Budaya.....	12

2.1.4	Peran Kunci <i>Role Model</i> Literasi Budaya dalam Penyebaran Informasi Kebudayaan.....	13
2.2	Penelitian Sejenis Sebelumnya	16
2.3	Kerangka Pikir	21
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Paradigma Penelitian	24
3.2	Metode Penelitian	25
3.3	Pendekatan Penelitian	27
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4.1	Unit Analisis	29
3.4.2	Metode <i>Sampling</i>	29
3.4.3	Informan dan Rekrutmen	30
3.4.3.1	Profil Informan.....	30
3.4.3.2	Rekrutmen Informan	31
3.5	Metode Analisis Data.....	31
3.6	Metode Validasi Data	32
BAB 4 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		35
4.1	Profil Duta Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.....	35
4.2	Urgensi <i>Role Model</i> Literasi Budaya.....	41
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
5.1	Hasil Penelitian	44
5.1.1	Peran Kunci Duta dalam Menyebarkan Informasi Kebudayaan.....	45
5.1.1.1	Peran Duta.....	45

5.1.1.2	Tujuan	48
5.1.2	Strategi Pengenalan Informasi Kebudayaan	50
5.1.2.1	Media	50
5.1.2.2	Metode	52
5.1.3	Persinggungan Peran Duta dengan Masyarakat.....	61
5.1.3.1	Sasaran	61
5.1.3.2	Dampak	62
5.1.4	Nilai Unggul Duta Sebagai <i>Role Model</i>	68
5.1.4.1	Nilai Unggul Duta.....	68
5.1.4.2	Kemampuan Literasi Budaya.....	71
5.1.5	Keterkaitan Antar Tema.....	74
5.2	Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB 6 PENUTUP		83
6.1	Simpulan.....	83
6.2	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN.....		1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Founder Putera Puteri Keistimewaan DIY	35
Gambar 4.2 Pemenang Putera Puteri Keistimewaan DIY 2022	38
Gambar 4.3 Pemenang Putera Puteri Keistimewaan DIY 2023	39
Gambar 4.4 Dewan Juri Grand Final Putera Puteri Keistimewaan DIY 2022.....	40
Gambar 4.5 Dewan Juri Grand Final Putera Puteri Keistimewaan DIY 2023.....	41
Gambar 5.1 Konten Puter Separuh.....	54
Gambar 5.2 Talkshow Bincang Budaya.....	56
Gambar 5.3 Talkshow Kaistimewan Paguyuban PPK DIY.....	58
Gambar 5.4 Podcast Pokok'e Njathil	60
Gambar 5.5 Konten Jelajah Sumbu Filosofis.....	64
Gambar 5.6 Tanggapan Audiens terhadap Konten Duta	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	2
Lampiran 2: Surat Balasan Izin Penelitian.....	3
Lampiran 3: Pedoman Wawancara	4
Lampiran 4: Lembar Persetujuan Partisipasi Penelitian	8
Lampiran 5: Transkrip Wawancara.....	12
Lampiran 6: Dokumentasi Wawancara.....	39
Lampiran 7: Hasil Pengolahan Data (<i>Coding</i>).....	41
Lampiran 8: Matriks Pembimbingan	45
Lampiran 9: Hasil Cek Similaritas (Turnitin)	47
Lampiran 10: Biodata Penulis.....	48

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi duta keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta pada urgensi *role model* literasi budaya dalam proses penyebaran informasi kebudayaan. Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena mudahnya proses penyebaran informasi kebudayaan yang dapat memicu terjadinya konflik apabila sensitivitas informasi yang terkandung di dalam informasi kebudayaan tidak disampaikan dengan benar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian ini sebanyak empat orang informan yang didapatkan melalui teknik *purposive sampling*. Empat informan tersebut adalah duta keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi pemenang ajang Putera Puteri Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa duta keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki persepsi bahwa urgensi *role model* literasi budaya terletak pada perannya dalam masyarakat sebagai panutan, figur publik, seseorang yang dapat dipercaya oleh masyarakat, menjaga etika saat menyebarkan informasi kebudayaan, dapat berkolaborasi untuk menyukseskan penyebaran informasi kebudayaan, menjadi penghubung masyarakat dengan dinas-dinas pemerintah, serta memiliki otoritas untuk berbagi informasi kebudayaan kepada khalayak.

Kata kunci: persepsi; duta keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta; *role model*; literasi budaya; penyebaran informasi kebudayaan

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of the Special Region Ambassador of Yogyakarta on the urgency of cultural literacy role models in the process of disseminating cultural information. This research is motivated by the phenomenon of the easy process of disseminating cultural information, which can trigger conflict if the sensitivity of the information contained in cultural information is not conveyed correctly. The research method used in this research is a qualitative research method with a phenomenological approach. The informants of this research were four informants obtained through the purposive sampling technique. The four informants are the Special Region Ambassador of Yogyakarta who won the Putera Puteri Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta event. The results of the research show that the Special Region Ambassador of Yogyakarta has the perception that the urgency of a cultural literacy role model lies in its role in society as a role model, public figure, someone that can be trusted by the public, keep ethics when disseminating cultural information, can collaborate to succeed in the dissemination of cultural information, be the liaison of the public with the government ministries, as well as have the authority to share cultural information to the public.

Keywords: *perception; Special Region Ambassador of Yogyakarta; role model; cultural literacy; dissemination of cultural information*